

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaku usaha menjadi salah satu bagian terpenting untuk terus dapat menjalankan roda perekonomian di Indonesia. Semakin berkembangnya zaman, maka para pelaku usaha ini harus terus secara berkelanjutan dituntut untuk mengikuti dan menahan segala tantangan yang ada dari tahun ke tahun yang akan terus berubah. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sebagian kecil dari sekian banyaknya pelaku usaha yang ada di Indonesia. Para pelaku UMKM ini pun turut ikut andil dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) yang menjadi penggerak perekonomian di Indonesia. Menurut informasi yang dimiliki oleh Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) yang dikutip oleh *website* Kementerian Keuangan menyebutkan bahwa banyaknya UMKM yang ada hingga bulan Maret 2021 telah mencapai 64,2 juta pelaku UMKM dengan tingkat partisipasi terhadap PDB Indonesia sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun (Kementrian Keuangan, 2021)

Dari data yang telah disebutkan diatas, dapat diartikan bahwa kesejahteraan masyarakat Indonesia juga dapat dipengaruhi oleh adanya usaha UMKM. Usaha UMKM yang didirikan tidaklah harus membutuhkan modal yang sangat besar untuk memulainya, maka dari itu banyak masyarakat kecil yang bahkan menggantungkan hidupnya hanya dari usaha UMKM yang didirikannya dengan modalnya sendiri. Pelaku UMKM bisa memperoleh keuntungan yang banyak hanya dari usaha yang dijalankannya tersebut hingga berlipat ganda dari biaya produksinya atas produk yang dijualnya. Untuk mencapai tujuan dalam memperoleh keuntungan tersebut, maka para pelaku UMKM harus memiliki strateginya sendiri dalam mengelola produk yang dijualnya dari mulai pembelian bahan baku produk hingga menetapkan harga produk yang dijual tersebut apakah sesuai dengan yang seharusnya ada di pasaran. Oleh karena itu, salah satu strategi yang bisa diterapkan oleh para pelaku UMKM adalah dengan memperhitungkan harga pokok produksi yang timbul dari berbagai macam biaya-biaya yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terhadap produk-produk yang dijual oleh para pelaku UMKM tersebut.

Perhitungan harga pokok produksi dari suatu produk yang dijual bukanlah suatu hal mudah yang setiap orang bisa melakukannya, setidaknya diperlukan adanya suatu ilmu yang mempelajari tentang asal muasal pembentukan suatu harga pokok produksi dari sebuah produk yang dijual. Salah satu ilmu yang bisa dipelajari tersebut adalah ilmu akuntansi biaya. Horngren *et al.* (2015) mengemukakan bahwa akuntansi biaya merupakan proses mengukur, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dan non keuangan yang berkaitan dengan biaya perolehan atau

penggunaan dari sumber daya dalam sebuah organisasi. Jadi, akuntansi biaya membahas tentang semua hal yang berkaitan dengan biaya-biaya yang dapat mempengaruhi terbentuknya suatu harga pokok produksi. Dengan diperolehnya informasi terkait harga pokok produksi, maka para pelaku UMKM akan dengan mudahnya memperkirakan berapa jumlah harga suatu produk yang akan dijual dengan perolehan tingkat keuntungan yang akan didapatnya nanti. Salah satu metode analisis dalam akuntansi biaya yang bisa membantu perhitungan harga pokok produksi adalah metode *full costing*. Metode *full costing* adalah mekanisme pengalokasian dan pembebanan biaya-biaya *direct material* (DM), *direct labor* (DL), *factory overhead* (FOH) terlepas dari unsur *fixed* dan *variable*-nya (Kurniawan *et al.*, 2017). Secara sederhana, metode *full costing* akan mengumpulkan seluruh biaya tetap dan biaya variabel produksi, lalu kedua jenis biaya tersebut akan dijumlahkan sehingga menghasilkan suatu harga pokok produksi.

UMKM Degan Variasi merupakan usaha bisnis kecil yang masih berkembang dan hanya dijalankan oleh pemilik usaha itu sendiri. Ada berbagai produk minuman yang dijualnya dengan bahan dasar utama dari buah kelapa muda (degan) yang dikombinasikan dengan berbagai variasi campuran dari buah-buahan lainnya. Selain itu juga, pemilik UMKM Degan Variasi membuat menu tambahan berupa olahan makanan tahu yang dinamakan tahu gejrot. Dalam penjualan produk-produk tersebut, pemilik usaha merasa bahwa keuntungan yang didapatkan tidak terlalu signifikan, padahal produk yang dijual tersebut sangat jarang dijual oleh UMKM lain di tempat lokasi UMKM Degan Variasi tersebut.

Selama ini, pemilik UMKM Degan Variasi hanya mencatat secara akumulatif berbagai bahan baku yang dibelinya dan tidak menaksirnya satu persatu ke produk yang dijual. Selain itu, biaya *overhead* atau biaya yang secara tidak langsung terkait produk yang dijual, juga tidak dibebankan oleh pemilik UMKM Degan Variasi. Oleh sebab itu, penulis nantinya akan menerapkan metode *full costing* dalam memperhitungkan nilai harga pokok produksi setiap jenis produk yang dijual oleh pemilik usaha UMKM tersebut, yang dituangkan dalam hasil akhir karya tulis dengan judul “Tinjauan atas Penggunaan Metode *Full Costing* Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Degan Variasi”. Dengan demikian, karya tulis ini diharapkan bisa memberikan gambaran umum tentang perhitungan harga pokok produksi khususnya UMKM Degan Variasi dan juga bagi UMKM di Indonesia secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji oleh penulis dalam karya tulis ini adalah:

1. Apa saja biaya-biaya yang timbul dalam memproduksi suatu produk pada UMKM Degan Variasi?
2. Bagaimana perhitungan nilai harga pokok produksi yang telah diterapkan oleh UMKM Degan Variasi sampai saat ini?
3. Bagaimana perhitungan nilai harga pokok produksi dengan menerapkan metode *full costing* pada UMKM Degan Variasi?
4. Bagaimana analisis terhadap margin atau *income* per produk?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari adanya penulisan karya tulis ini adalah:

1. Mengidentifikasi seluruh biaya yang timbul dalam proses produksi suatu produk UMKM Degan Variasi.
2. Mengetahui praktik perhitungan biaya harga pokok produksi yang telah diterapkan oleh UMKM Degan Variasi.
3. Menerapkan perhitungan nilai harga pokok produksi melalui analisis penerapan *full costing* pada UMKM Degan Variasi.
4. Menganalisis margin atau *income* per produk.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada penulisan karya tulis ini, ketersediaan data menjadi poin penting yang perlu diperhatikan penulis agar dapat menyelesaikan karya tulis ini sampai akhir. Namun, data yang disediakan oleh objek penelitian hanya sebatas catatan-catatan kecil terkait biaya yang dikeluarkan dalam proses produksinya, serta catatan pada bulan tertentu saja yang masih disimpan oleh objek penelitian. Selain itu, ada produk tambahan makanan yang tidak penulis bahas, karena fokus utama penulis hanya ada pada produk minumannya saja. Maka dari itu, penulis akan memberikan beberapa batasan terkait pembahasan yang ditulis, yaitu:

1. Data yang digunakan dalam penulisan karya tulis ini hanya sebatas produk minuman dari es kelapa yang telah diproduksi pada bulan Februari 2022.
2. Data produk yang dibahas hanya terbatas pada produk minuman dari es kelapa yang dijual pada bulan Februari 2022.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun hasil yang didapat dari penulisan karya tulis ini, diharapkan akan memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Bagi objek penelitian selaku pemilik UMKM Degan Variasi, agar dapat mengetahui dan mengevaluasi kembali harga pokok produksi terkait produk-produk yang dijualnya.
2. Bagi kalangan akademisi yang sekiranya ingin menambah wawasan terkait perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* yang telah penulis terapkan pada UMKM Degan Variasi.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Isi dari bab I ini adalah penjabaran penulis mengenai latar belakang dari dibuatnya penulisan karya tulis ini, rumusan masalah yang akan coba diulas dari latar belakang timbul, tujuan penulisan, manfaat penulisan, ruang lingkup penulisan, serta sistematika penulisan terkait karya tulis tugas akhir yang berlaku.

BAB II LANDASAN TEORI

Isi dari bab II ini adalah penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan untuk mendukung penulisan karya tulis, yang dijadikan sebagai dasar dalam menggarap pembahasan di bab selanjutnya. Teori yang dijabarkan antara lain, Konsep biaya maupun akuntansi biaya, jenis-jenis biaya, serta konsep dari metode *full costing* yang akan diterapkan. Selain itu, teori dari penelitian sebelumnya juga diperlukan dan nantinya akan diuraikan sebagai sumber tambahan teori yang akan menambah wawasan baru dari penulisan karya tulis ini.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Isi dari bab III ini adalah penjabaran mengenai segala informasi yang digunakan dan menjadi pokok utama dalam penulisan karya tulis ini. Hal-hal yang diungkapkan terdiri dari, gambaran umum UMKM Degan variasi, jenis biaya-biaya yang timbul dari produk UMKM Degan Variasi, perhitungan harga pokok produksi yang dihitung oleh UMKM Degan Variasi maupun yang dihitung menggunakan metode *full costing*.

BAB IV SIMPULAN

Isi dari bab IV ini adalah ringkasan dari keseluruhan penjelasan bab-bab sebelumnya yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* yang menjadi perhatian utama penulis.